

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB SISWA LAMBAT BELAJAR PADA
KELAS 4 SD NEGERI CIPETE 04**

**Yeni Nuraeni, Putri Kholifah, Suci Astuti, Rifka Nur Rahmadhani
Cahaya Suci Ramadhania**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

yenyayang1973@gmail.com putriholifah0806@gmail.com suciaastuti0111@gmail.com

rifkanur163@gmail.com cahayasuciramadhania@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran siswa lambat belajar dan mengetahui penyebab siswa yang lambat dalam belajar pada siswa dikelas 4 SD Negeri Cipete 04. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, Angket dan dokumentasi hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa yang lambat dalam belajar dengan kegiatan pembelajaran sering tertinggal dibandingkan temen-temennya. Mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan(KKM) lebih pasif kurang fokus ketika menjelaskan materi dan kesulitan dalam menghafal serta pemahaman. Hal ini disebabkan karena pengaruh dari keluarganya dan itu terbatas sehingga setiap mengerjakan soal diberikan oleh guru jawaban tidak sesuai dan tertidur dalam kelas. Hal ini membuat guru merasa kesulitan karena tidak hanya memfokuskan kepada siswa berkebutuhan khusus, tetapi juga siswa terdapat faktor yang menyebabkan 1 siswa lambat dalam belajar dikelas 4B yaitu faktor ekonomi dan faktor orangtua.

Kata Kunci : siswa lambat belajar kelas 4 sd faktor internal dan faktor eksternal

Abstract

This research aims to analyze the learning of students who are slow in learning and find out the causes of students who are slow in learning in class 4 of cipete State Elementary School 4. This research uses a descriptive qualitative approach with the collection method observation data, interviews, questionnaires and documentation of the results of the analysis in this research show that there are 1 students who are slow in learning and learning activities are often left behind compared to their friends. They get grades below the critical level. completeness (KKM) is more passive, less focused when explaining material and difficulties in memorizing and understanding. This is caused by the influence of his family and it is limited so that every time he does a question the teacher gives an inappropriate answer. aids and falling asleep in class. This makes teachers feel difficult because they not only focus on students with special needs but also students can have factors that cause students to be slow in learning in class 4, namely economic factors and parental factors.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar disekolah dasar merupakan pondasi penting dalam membentuk kemampuan akademik siswa sering menghadapi hambatan dalam belajar yang berdampak pada pencapaian akademik mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan siswa kelas 4 lambat belajar serta memberikan rekomendasi untuk mengatasi masalah tersebut. Setiap anak dilahirkan berbeda, beberapa anak dilahirkan dengan kondisi diluar jangkauan pengembangan yang khas untuk usia mereka, jika kondisi ini tidak mendapatkan tindakan yang tepat terutama dalam pendidikan anak-anak dimilikinya, siswa lambat belajar merupakan siswa yang memiliki kemampuan belajar lebih lambat dibandingkan siswa lainnya yang ditandai dengan prestasi belajar sering terlambat menyerahkan tugas dan membutuhkan waktu lama dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari jumat, 10, Januari, 2025 yang peneliti lakukan di sd negeri cipete 04 kota tangerang dengan responden 1 orang guru yang menjadi wali kelas dikelas 4b. Terdapat siswa yang terindikasi lambat belajar matematika dikelas 4b, bahkan untuk soal yang mudah seperti penjumlahan siswa tersebut masih kesulitan untuk menjawabnya padahal sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan tidak adanya masalah pengindraan yang dialami siswa. Menurut astuti dkk (2019) "matematika adalah ilmu diduktif formal dan hierarki yang menggunakan bahasa simbol" (h.1).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini dilaksanakan dari bulan januari 2025 di sd negeri cipete 04 kota tangerang. Subjek penelitian ini adalah guru kelas 4b sd negeri cipete 04 kota tangerang. Siswa lambat belajar kelas 4b dan orang tua siswa kelas 4b sd negeri cipete 04 kota tangerang. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang lengkap adalah observasi angket, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan empat tahapan analisis data menurut miles dan huberman (1984) dalam sugiyono (2019) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh aktivitas dalam analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terhadap siswa lambat belajar dilaksanakan disekolah umum sd negeri cipete 04 kota tangerang. Khususnya dikelas 4 terdapat siswa lambat belajar. Sebelumnya peneliti observasi awal untuk mengetahui siswa mana yang mengalami lambat belajar dalam pembelajaran sd negeri cipete 04 kota tangerang. Kemudian hasil wawancara peneliti dengan guru kelas memberikan data anak yang mengalami lambat belajar dari data yang diberikan guru kelas diketahui ada 1 siswa yang diduga mengalami lambat belajar siswa tersebut inisial A. Siswa tersebut berada dikelas 4 sd negeri cipete 04 kota tangerang. Siswa yang berinisial A yang paling relevan atau berhubungan dengan beberapa faktor yang menjadi penyebab siswa lambat belajar. Untuk itu peneliti akan menganalisis untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan siswa yang bernisial A menjadi lambat belajar.

Menurut beberapa ahli ada beberapa faktor yang menyebabkan anak lambat belajar sebagai berikut :

1. Ekonomi

Ekonomi adalah kondisi sosial seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

2. Kecerdasan orang tua

Orang tua yang tidak berkesempatan mendapatkan pendidikan yang layak dapat menyebabkan anak lambat belajar.

3. Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga yang sebaiknya dimiliki di indonesia adalah 4 orang. Yaitu ayah, ibu, dan dua orang anak

4. Faktor emosi

Anak lambat belajar mengalami masalah emosi berat dan berkepanjangan yang menghambat proses pembelajaran.

5. Faktor pribadi

Faktor pribadi yang dapat menyebabkan anak lambat belajar meliputi.

1) Kelainan fisik

2) Kondisi tubuh yang terserang penyakit

3) Mengalami gangguan penglihatan pendengaran dan berbicara

4) Ketidak hadirannya disekolah dan kurang percaya diri (Nurfadhillah 2021.h. 116-117).

Berdasarkan faktor diatas dapat diketahui bahwa selain faktor dari keluarga atau orang tua, ada juga faktor secara pribadi yang menyebabkan anak menjadi lambat belajar. Dikatakan oleh okfianto (2018) menyatakan bahwa faktor prenatal genetik bisa menjadi faktor penyebab siswa lambat belajar. Genetik yang rusakserta terjadi kelainan pada kromosom dapat mengakibatkan terjadinya kelainan pada anak.

Dapat diketahui dari hasil observasi. wawancara angket siswa dan angket orang tua dapat diketahui bahwa ada orangtua siswa A yang terindikasi lambat belajar (*Slow Learner*) dikelas 4 negeri cipete 04 tidak mempunyai pekerjaan pokok dan berpendapatan dibawah Rp 500.000 perbulan orangtua siswa A diketahui tidak tamat sekolah sehingga tidak bisa membantu anak belajar dirumah.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa siswa A pasif untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tetapi berani untuk maju ke depan kelas. Dapat diketahui berdasarkan hasil observasi peneliti wali kelas menerapkan strategi pembelajaran yang strategis dan nyaman ketika proses kegiatan belajar mengajar.tetapi wali kelas belum sepenuhnya menciptakan pembelajaran yang kreatif serta inovatif karena wali kelas lebih banyak menerapkan metode ceramah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang analisis faktor penyebab siswa lambat belajar (*Slow Learning*) dikelas 4b SD Negeri Cipete 04 Kota Tangerang terdapat siswa yang terindikasi lambat belajar dikelas 4b SD Negeri Cipete 04 Kota Tangerang yang berinisial A. Terdapat faktor yang mempengaruhi siswa A menjadi lambat belajar yaitu ekonomi. Selain ekonomi adafaktor lain yang menyebabkan A lambat belajar yaitu. Tingkat pendidkan orang tua. Orang tua yang tidak berkesempatan mendapatkan pendidikan yang layak dapat menyebabkan anak lambat belajar. Hal tersebut karena biasanya orang tua kurang memperhatikan perkembangan intelektual anak.

DAFTAR PUSTAKA

Adrian, Qadhli Jafar., dan Apriyanti. (2019). "Game Edukasi Pembelajaran Matematika Untuk Anak SD Kelas I dan 2 Berbasis Android". Jurnal Teknoinfo. Vol. 13, No. 1:51. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/article/download/159/160>(diakses 2022). 27 Desember 2022

- Ellis, Jeanne Ormrod., Eric M. Anderman., dan Lynley H. Anderman. (2019). Psikologi Pendidikan Pembelajaran yang Berkembang. Edisi kesepuluh.
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/1667/1368>
- Khotimah, Husnul. (2019). "Faktor- faktor yang Mempengaruhi Belajar Matematika". Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 2, No. 2.<https://jurnal.pmat.unibabpn.ac.id/index.php/DEFERMAT/article/download/56/34/169> (diakses 27 Desember 2022).
- Misky, Ro`ihatul., A Hari Witono., Siti Istiningsih. (2021). "Analisis Stategi Guru Dalam Mengajar Siswa Slow Learner di Kelas IV SDN 2 Karang Bayan". Renjana Pendidikan Dasar. Vol. I, No.2:60. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/download/73/81> (diakses 28 Desember 2022).
- Okfianto, Eko. (2018). "Analisis Faktor Penyebab Siswa Terindikasi Lamban Belajar di SDN Percobaan 4 Wates Kulonprogo". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol., No.24.<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/11960> (diakses 5 Desember 2022).